

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta melalui proses pengumpulan dan analisis data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SMEKSA Sharing di SMKN 1 Kota Serang

Program SMEKSA Sharing dilaksanakan dengan perencanaan yang terstruktur dan kolaboratif antara pihak sekolah, pembina OSIS, dan pengurus OSIS. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan nilai toleransi melalui berbagai aktivitas partisipatif, seperti diskusi terbuka, forum lintas organisasi, dan refleksi bersama. Implementasi program ini menciptakan ruang interaksi yang kondusif untuk pembelajaran karakter sosial.

2. Karakter Toleransi Peserta Didik di SMKN 1 Kota Serang

Peserta didik menunjukkan karakter toleransi yang kuat, tercermin dari sikap menghargai perbedaan agama

dan budaya, keterbukaan dalam berdialog, serta kemampuan hidup berdampingan secara harmonis. Nilai-nilai toleransi tidak hanya diwujudkan dalam forum resmi, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari antarpeserta didik.

3. Peran SMEKSA Sharing dalam Meningkatkan Karakter Toleransi

SMEKSA Sharing berperan signifikan dalam menumbuhkan dan memaksimalkan sikap toleransi murid. Aktivitas ini memberikan ruang aktualisasi bagi siswa untuk mengalami langsung makna saling menghargai, menumbuhkan empati, serta menurunkan sikap fanatisme dan diskriminasi. Program ini juga meningkatkan keterampilan sosial seperti komunikasi lintas identitas dan penyelesaian konflik secara damai.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan program ini didukung oleh keterlibatan aktif peserta didik, dukungan pihak sekolah, metode yang kontekstual dan partisipatif, serta suasana sekolah yang terbuka terhadap keberagaman. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu,

padatnya kegiatan sekolah, miskomunikasi, dan kelelahan panitia menjadi hambatan yang harus diperhatikan untuk pengembangan program ke depan.

B. Saran

1. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah disarankan untuk memperkuat peran program SMEKSA Sharing sebagai bagian dari strategi pembentukan karakter peserta didik. Perlu ada alokasi waktu yang memadai, penguatan sistem evaluasi kegiatan, dan integrasi nilai-nilai program dalam kurikulum kesiswaan.

2. Untuk Pembina dan Pengurus OSIS

Pembina dan pengurus OSIS diharapkan terus melakukan inovasi dalam desain dan pelaksanaan program agar lebih relevan dengan dinamika siswa. Kegiatan perlu dikembangkan secara variatif dan berkesinambungan agar makna toleransi tidak berhenti sebagai slogan, melainkan tertanam dalam perilaku.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai menghargai yang diperoleh dari SMEKSA Sharing ke dalam perilaku kesehariannya. Mereka juga

diharapkan menjadi agen perubahan yang menularkan nilai toleransi kepada lingkungan sekitar, baik di sekolah dan di luar sekolah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada konteks deskriptif kualitatif di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed methods), serta membandingkan efektivitas program serupa di sekolah dengan karakteristik yang berbeda.